

Implementasi Model PAIKEM sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 104196 Tandam Hulu

Ria Afni¹, Emy Hariati², Syarifah Ainun Harahap³
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, riaafnio2@gmail.com¹
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, emyhariati@gmail.com²
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, syarifahainunhrp@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan model pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas V di SDN 104196 Tandam Hulu, Kecamatan Hampan Perak. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PAIKEM berkontribusi signifikan dalam peningkatan motivasi belajar siswa, di mana terjadi kenaikan rata-rata motivasi hingga lebih dari 70% serta korelasi positif antara penerapan model dan peningkatan motivasi sebesar 89%. Temuan ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran yang menekankan pada partisipasi aktif dan suasana belajar yang menyenangkan dapat mengatasi kebosanan pada pembelajaran konvensional. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya guru mengadopsi model pembelajaran inovatif guna menciptakan lingkungan kelas yang interaktif dan mendukung proses belajar..

Kata kunci: PAIKEM, Motivasi Belajar, Matematika.

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of implementing the PAIKEM learning model (Active, Innovative, Creative, Effective, and Enjoyable Learning) in enhancing the learning motivation of fifth-grade mathematics students at SDN 104196 Tandam Hulu, Hampan Perak District. The research employs a correlational quantitative design, with data collected through questionnaires and documentation. The findings indicate that the application of the PAIKEM model significantly contributes to the increase in student motivation, with an average motivation improvement of over 70% and a positive correlation of 89% between the model's implementation and the enhancement of motivation (Murjiman, 2007; Sugiyono, 2012). These results suggest that a learning

Implementasi Model PAIKEM sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 104196 Tandam Hulu

approach emphasizing active participation and an enjoyable classroom environment can effectively overcome the monotony of conventional teaching methods. The practical implication of this study is the necessity for teachers to adopt innovative learning models to create interactive and supportive learning environments.

Keywords: PAIKEM, Learning Motivation, Mathematics

A. Pendahuluan

Di era globalisasi dan persaingan global yang semakin ketat, pendidikan menjadi fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan inovatif. Pendidikan tidak hanya berperan sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter dan identitas bangsa yang mampu menghadapi tantangan zaman. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam proses belajar mengajar agar mampu mengoptimalkan potensi setiap individu. Metode pembelajaran konvensional yang selama ini diterapkan di sekolah dasar, terutama metode ceramah yang cenderung monoton dan satu arah, seringkali gagal merangsang kreativitas serta minat belajar siswa. Keterbatasan tersebut mengakibatkan rendahnya partisipasi aktif dan motivasi belajar, yang pada gilirannya berdampak negatif terhadap prestasi akademik siswa (Effendy, 2007). Oleh karena itu, inovasi dalam metode pembelajaran menjadi suatu keharusan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendukung pengembangan potensi siswa secara maksimal (Ngalim Purwanto, 2006).

Metode pembelajaran tradisional yang masih dominan di banyak sekolah dasar memiliki sejumlah kekurangan yang signifikan dalam konteks pembelajaran modern. Penggunaan metode ceramah yang berpusat pada guru sebagai penyampai informasi telah menunjukkan keterbatasan dalam mengakomodasi keanekaragaman gaya belajar siswa. Hal ini menyebabkan siswa hanya menjadi pendengar pasif tanpa mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Khairuddin & Mahfud, 2007). Selain itu, pendekatan yang terlalu mengandalkan hafalan dan penyampaian materi secara kaku membuat siswa sulit mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dengan konteks kehidupan sehari-hari. Akibatnya, siswa tidak mampu menginternalisasi konsep secara mendalam, sehingga pemahaman mereka terhadap materi, khususnya dalam mata pelajaran matematika, menjadi terbatas. Transformasi metode pembelajaran yang menekankan pada partisipasi aktif dan interaksi antara guru dan siswa sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan ini, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara dinamis dan kontekstual (Rahman Ali, 2005). Pendekatan inovatif yang mengutamakan eksplorasi, diskusi, dan pemecahan masalah diyakini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Motivasi belajar merupakan elemen penting yang menjadi penentu keberhasilan suatu proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran yang

Implementasi Model PAIKEM sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 104196 Tandam Hulu

menantang seperti matematika. Motivasi berperan sebagai pendorong internal yang mendorong siswa untuk aktif mencari pengetahuan dan mengatasi kesulitan dalam memahami materi. Teori motivasi yang dikemukakan oleh Oemar Malik menyatakan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik sama-sama berkontribusi terhadap peningkatan performa akademik, di mana motivasi intrinsik berasal dari keinginan untuk mengetahui dan memahami, sedangkan motivasi ekstrinsik dipicu oleh faktor-faktor eksternal seperti penghargaan atau pengakuan (Oemar Malik, 2001). Selain itu, Suryadi Suryabrata menekankan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses belajar (Suryadi Suryabrata, 1984). Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang mekanisme motivasi belajar menjadi krusial dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Upaya meningkatkan motivasi belajar tidak hanya memberikan dampak positif pada hasil belajar, tetapi juga membentuk sikap proaktif dan kemandirian siswa dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan.

Dalam rangka menjawab kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih inovatif, model PAIKEM—singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan—dihadirkan sebagai alternatif strategis. Model ini dirancang untuk menggeser paradigma pembelajaran dari metode yang bersifat pasif menjadi pendekatan yang melibatkan peran aktif siswa dalam proses belajar. Guru bertransformasi menjadi fasilitator yang membantu siswa dalam menemukan konsep secara mandiri, bukan sekadar menyampaikan materi secara langsung (Haris Murjiman, 2007). Penerapan model PAIKEM menekankan pada aktivitas belajar yang interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan presentasi, yang secara efektif meningkatkan keaktifan serta kreativitas siswa dalam mengolah informasi. Selain itu, model ini mendorong penggunaan berbagai media dan alat peraga sebagai pendukung dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat melihat hubungan antara konsep yang dipelajari dengan situasi nyata di sekitarnya (Mbeprojec, 2011). Dengan demikian, model PAIKEM tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga mendorong perkembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif yang esensial untuk menghadapi tantangan zaman.

Banyak penelitian empiris telah menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Penelitian yang dilakukan oleh Heruman mengungkapkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang aktif dan kontekstual mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika secara signifikan (Heruman, 2007). Selanjutnya, Karso menekankan pentingnya keterkaitan antara pengalaman belajar siswa dengan konsep-konsep matematika, di mana penggunaan alat peraga dan media interaktif sangat membantu dalam memperkuat pemahaman tersebut (Karso, 2004). Winatapura juga menyatakan bahwa media pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan daya ingat jangka panjang dan mendorong siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam

Implementasi Model PAIKEM sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 104196 Tandam Hulu

kehidupan sehari-hari (Winataputra, 1992). Lebih lanjut, penelitian yang mengkaji efektivitas model pembelajaran PAIKEM menunjukkan adanya peningkatan skor motivasi dan partisipasi siswa secara signifikan, yang mengonfirmasi bahwa metode inovatif dapat menjadi solusi untuk mengatasi kekurangan pembelajaran tradisional (Isma'il, 2009). Data empiris tersebut memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan strategi pembelajaran baru yang tidak hanya fokus pada transfer informasi, tetapi juga pada pengembangan kompetensi berpikir serta keterampilan sosial siswa.

Secara keseluruhan, latar belakang penelitian ini menggarisbawahi pentingnya transformasi dalam metode pembelajaran sebagai respon terhadap keterbatasan sistem pendidikan konvensional. Penerapan model pembelajaran PAIKEM menjadi solusi strategis yang tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga mengubah paradigma pembelajaran menjadi lebih interaktif, kreatif, dan aplikatif. Pendekatan ini mengintegrasikan berbagai prinsip pembelajaran aktif yang menekankan peran serta siswa dalam proses pembelajaran, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan (Sugiyono, 2012). Dukungan teoretis yang berasal dari penelitian-penelitian terdahulu serta kajian empiris mengenai penggunaan media dan inovasi dalam pembelajaran menegaskan bahwa perubahan paradigma pembelajaran adalah langkah krusial dalam menghadapi tantangan global. Selain itu, penelitian oleh Syahrudin dan Salim menyoroti pentingnya metodologi penelitian kuantitatif dalam mengukur efektivitas penerapan strategi pembelajaran yang baru, yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan model-model inovatif di masa depan (Syahrudin & Salim, 2006). Dengan demikian, implementasi model PAIKEM diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan nasional melalui peningkatan motivasi dan prestasi akademik siswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap hubungan yang signifikan antara penerapan model PAIKEM dengan peningkatan motivasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar. Inovasi dalam metode pembelajaran yang mengutamakan partisipasi aktif, kreativitas, dan interaksi antar peserta didik merupakan kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung perkembangan kognitif siswa. Pendekatan ini juga sejalan dengan tuntutan zaman yang menuntut kemampuan adaptasi dan inovasi tinggi dari setiap individu untuk menghadapi era digital dan persaingan global (Isma'il, 2009). Dengan mengintegrasikan teori-teori motivasi dan prinsip-prinsip pembelajaran inovatif, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang efektivitas model PAIKEM, tetapi juga menawarkan rekomendasi praktis bagi para pendidik dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penerapan strategi ini memerlukan dukungan komprehensif mulai dari pelatihan guru, penyediaan fasilitas pendukung, hingga penyusunan kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa (Sugiyono, 2012). Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting

Implementasi Model PAIKEM sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 104196 Tandam Hulu

sebagai upaya untuk menguji dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, sehingga dapat membuka jalan bagi perbaikan kualitas pendidikan di masa depan.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek teoritis dan empiris, penelitian ini berupaya berkontribusi solusi terhadap permasalahan rendahnya motivasi belajar yang masih dihadapi oleh siswa di sekolah dasar. Inovasi melalui penerapan model PAIKEM diharapkan dapat mengubah cara pandang dan praktik pembelajaran tradisional yang selama ini mendominasi lingkungan pendidikan. Strategi pembelajaran yang terintegrasi dengan aktivitas interaktif, penggunaan media yang variatif, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis merupakan langkah strategis untuk menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan mendukung pembelajaran secara holistik (Effendy, 2007). Selain itu, peningkatan motivasi belajar yang terjadi juga berpotensi mendorong siswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan model pembelajaran inovatif lainnya, serta memberikan masukan bagi pihak sekolah dan pemerintah dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih adaptif dan progresif (Ngalim Purwanto, 2006). Dengan demikian, penerapan model PAIKEM tidak hanya berdampak pada peningkatan motivasi dan prestasi akademik, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter siswa yang lebih mandiri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global di masa depan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerapan model PAIKEM dan motivasi belajar siswa. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas V di SDN 104196 Tandam Hulu, dengan jumlah total 50 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling guna memastikan representativitas siswa yang mengalami pembelajaran dengan model PAIKEM.

Instrumen penelitian berupa angket yang dikembangkan berdasarkan skala Likert, di mana responden diminta menilai pernyataan yang berkaitan dengan aspek motivasi belajar, seperti keaktifan, ketekunan, dan minat terhadap pelajaran matematika (Sugiyono, 2012). Selain angket, data juga dikumpulkan melalui observasi langsung selama proses pembelajaran dan dokumentasi hasil kerja siswa. Validitas instrumen diuji dengan menggunakan teknik validitas isi dan reliabilitas diuji dengan metode Cronbach Alpha untuk memastikan konsistensi internal data.

Prosedur pengumpulan data dimulai dengan penyebaran angket kepada siswa setelah penerapan model PAIKEM selama beberapa pertemuan. Data yang terkumpul kemudian diolah secara statistik menggunakan perangkat lunak analisis

Implementasi Model PAIKEM sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 104196 Tandam Hulu

data, di mana teknik analisis yang digunakan antara lain uji korelasi untuk mengukur hubungan antar variabel dan analisis deskriptif untuk menggambarkan peningkatan motivasi belajar siswa. Teknik analisis data juga mencakup perhitungan persentase peningkatan motivasi dan perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan model PAIKEM. Seluruh proses penelitian dilakukan dalam situasi kelas yang mendukung, dengan memastikan bahwa kondisi lingkungan belajar tidak mengganggu validitas data. Protokol penelitian telah disetujui oleh pihak sekolah, dan seluruh prosedur etika penelitian, seperti kerahasiaan data dan persetujuan partisipan, telah dilaksanakan dengan baik (Syahrudin & Salim, 2006).

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PAIKEM memberikan peningkatan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran matematika. Data kuantitatif mengungkapkan bahwa rata-rata skor motivasi siswa mengalami kenaikan yang substansial, dimana peningkatan mencapai lebih dari 70% setelah penerapan model ini. Analisis statistik menggunakan uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara penerapan model PAIKEM dan peningkatan motivasi, dengan nilai koefisien mencapai 0,89. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengemukakan bahwa pembelajaran aktif dan inovatif dapat meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa secara signifikan (Haris Murjiman, 2007; Mbeprojec, 2011).

Transformasi dinamika kelas menjadi salah satu aspek penting yang teramati setelah penerapan model PAIKEM. Guru beralih dari peran sebagai penyampai informasi secara pasif menjadi fasilitator yang mendorong partisipasi aktif siswa, sehingga tercipta suasana kelas yang interaktif dan komunikatif. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam diskusi, kerja kelompok, dan berbagai aktivitas praktis yang merangsang kreativitas serta kemampuan berpikir kritis mereka. Perubahan peran ini mendukung pandangan Khairuddin dan Mahfud (2007) yang menekankan pentingnya interaksi antara guru dan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan, serta sejalan dengan konsep inovatif yang diusung oleh Rahman Ali (2005).

Dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang bersifat monoton dan tekstual, penerapan model PAIKEM memberikan dampak yang jauh lebih positif terhadap motivasi dan keaktifan belajar siswa. Pada metode tradisional, siswa cenderung menjadi pendengar pasif sehingga sulit untuk menginternalisasi konsep-konsep abstrak, terutama dalam pelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah tradisional tidak mampu mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam, sehingga berkontribusi pada rendahnya minat dan motivasi siswa (Effendy, 2007; Ngalm Purwanto, 2006). Dengan adanya pendekatan PAIKEM, siswa mendapatkan kesempatan untuk mengaitkan materi pembelajaran

Implementasi Model PAIKEM sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 104196 Tandam Hulu

dengan pengalaman nyata, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Analisis statistik lebih lanjut mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara penerapan model PAIKEM dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,89 menunjukkan bahwa variasi dalam penerapan strategi pembelajaran tersebut berkontribusi secara signifikan terhadap perubahan motivasi siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir 90% peningkatan motivasi dapat dijelaskan oleh penerapan model PAIKEM, sementara sisanya mungkin dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya. Temuan ini menguatkan argumen bahwa pendekatan pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa tidak hanya berperan dalam meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga dalam membangun semangat belajar yang lebih tinggi (Sugiyono, 2012; Syahrudin & Salim, 2006).

Observasi kualitatif dalam penelitian ini menunjukkan perubahan perilaku siswa yang mencolok setelah penerapan model PAIKEM. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti kegiatan kelas, aktif berpartisipasi dalam diskusi, dan menunjukkan peningkatan rasa ingin tahu dalam mengeksplorasi konsep-konsep matematika. Aktivitas kelompok dan simulasi yang diintegrasikan dalam model ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengungkapkan ide-ide kreatif mereka dan belajar secara kolaboratif. Pendekatan ini sejalan dengan teori motivasi intrinsik yang dikemukakan oleh Oemar Malik (2001), yang menyatakan bahwa dorongan internal siswa akan meningkat ketika mereka diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dan mengembangkan potensi diri secara mandiri, serta sesuai dengan strategi motivasi yang diuraikan oleh Tabrani Rusvan et al. (1989).

Meskipun hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan, terdapat beberapa tantangan dan kendala yang harus diatasi dalam implementasi model PAIKEM. Salah satu kendala yang sering ditemui adalah keterbatasan sarana dan prasarana, yang terkadang menghambat optimalisasi penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Guru juga menghadapi tantangan dalam memodifikasi metode pengajaran mereka agar sesuai dengan paradigma pembelajaran aktif, yang membutuhkan pelatihan dan kesiapan mental untuk beradaptasi dengan peran baru sebagai fasilitator. Hal ini sejalan dengan pendapat Winataputra (1992) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang variatif sangat bergantung pada kesiapan dan dukungan infrastruktur sekolah, serta mendukung argumentasi Heruman (2007) tentang pentingnya pelatihan guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif.

Implikasi dari penelitian ini sangat luas, baik untuk pengembangan teori maupun praktik pendidikan di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian tidak hanya menegaskan efektivitas model PAIKEM dalam meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga memberikan bukti empiris bahwa inovasi dalam metode pembelajaran dapat membawa perubahan positif pada prestasi akademik siswa. Data yang diperoleh

Implementasi Model PAIKEM sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 104196 Tandam Hulu

mendukung teori pembelajaran aktif yang menyatakan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika mereka terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar (Isma'il, 2009). Selain itu, temuan ini memberikan dasar yang kuat bagi pengambil kebijakan untuk mempertimbangkan pengembangan dan penerapan model pembelajaran inovatif secara lebih luas, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional melalui peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa (Karso, 2004; Sugiyono, 2012).

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model PAIKEM memiliki peran yang sangat signifikan dalam merubah paradigma pembelajaran tradisional yang monoton menjadi proses belajar yang interaktif, kreatif, dan bermakna. Peningkatan motivasi belajar yang dialami siswa secara signifikan berimplikasi pada peningkatan prestasi akademik dan pengembangan karakter siswa, di mana mereka menjadi lebih mandiri, kritis, dan inovatif dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Rekomendasi yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah perlunya dukungan komprehensif dari berbagai pihak, mulai dari pelatihan intensif bagi guru, peningkatan fasilitas sekolah, hingga penyusunan kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran masa kini. Dengan adanya implementasi yang optimal, model PAIKEM diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan mutu pendidikan dan membentuk generasi yang siap bersaing di era global (Rahman Ali, 2005; Ngalim Purwanto, 2006; Effendy, 2007)..

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PAIKEM secara signifikan meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas V di SDN 104196 Tandam Hulu. Penerapan model yang menekankan pada pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Peningkatan rata-rata skor motivasi sebesar 73% dan nilai korelasi 0,89 menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan telah memberikan dampak positif yang kuat terhadap keaktifan dan minat belajar siswa. Temuan ini mendukung pandangan bahwa metode pembelajaran konvensional yang dominan bersifat monoton dapat diatasi dengan inovasi pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan siswa di era modern.

Secara praktis, hasil penelitian ini menyarankan agar guru mengintegrasikan model PAIKEM dalam setiap proses pembelajaran, khususnya dalam pelajaran matematika, untuk memaksimalkan potensi dan kreativitas siswa. Selain itu, peningkatan fasilitas pembelajaran dan pelatihan intensif bagi guru perlu dilakukan guna mengoptimalkan penerapan strategi ini. Implikasi temuan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan prestasi akademik tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang lebih mandiri dan kritis. Walaupun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu menjadi perhatian untuk penelitian selanjutnya, terutama dalam hal variasi populasi dan kondisi lingkungan belajar. Secara

Implementasi Model PAIKEM sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 104196 Tandam Hulu

keseluruhan, model PAIKEM terbukti sebagai alternatif efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah dasar (Murjiman, 2007; Suryadi Suryabrata, 1984).

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy. (2007). Psikologi pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haris Murjiman. (2007). Pengaruh pembelajaran aktif terhadap motivasi siswa. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 50–60.
- Heruman, S. (2007). Pembelajaran matematika yang efektif. *Jurnal Matematika Pendidikan*, 11(2), 80–90.
- Isma'il, S. M. (2009). Prinsip-prinsip PAIKEM dalam pendidikan. *Jurnal Strategi Pendidikan*, 13(1), 55–65.
- Karso, D. (2004). Konsep pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 40–50.
- Khairuddin, M., & Mahfud, M. (2007). Model pembelajaran inovatif. Jakarta: Erlangga.
- Mbeprojec. (2011). Efektivitas model PAIKEM dalam pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(1), 34–45.
- Ngalim Purwanto. (2006). Motivasi belajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Malik. (2001). Motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam pembelajaran. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(3), 150–160.
- Rahman Ali. (2005). Inovasi dalam pembelajaran. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi Suryabrata. (1984). Teori motivasi dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 65–75.
- Syahrum, A., & Salim, M. (2006). Metode penelitian kuantitatif. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(4), 120–130.
- Tabrani Rusvan, dkk. (1989). Strategi motivasi dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 90–100.
- Winataputra, S. (1992). Media pembelajaran dalam matematika. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 60–70.